

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN
SERANG**

**ILZAMUDIN MA'MUR, DEVI ANGGARA HERIANSYAH, FITRI HILMIYATI,
WASEHUDIN**

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Email : 222621104.devi@uinbanten.ac.id, ilzamudin@uinbanten.ac.id,
fitri.hilmiyati@uinbanten.ac.id, wasehudin@uinbanten.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari studi ini ialah untuk menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi yang menguji validitas dan realibilitas data dalam menganalisis kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Dengan melakukan wawancara dan pengumpulan data yang melibatkan analisis berbagai repository sastra dari berbagai literature. Temuan studi ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran sudah sangat baik dalam memahami karakteristik peserta didik, dalam menguasai teori dan prinsip pembelajaran, dalam mengembangkan kurikulum, dalam menyelenggarakan pembelajaran, dalam memanfaatkan teknologi, dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, dalam berkomunikasi dengan peserta didik, dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dan melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Studi ini juga menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya kompetensi pedagogik bagi guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru PAI, Kec Pabuaran

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the pedagogical competence of PAI teachers in State Elementary Schools in Pabuaran District, Serang Regency. This research uses a triangulation approach that tests the validity and reality of data in analyzing the pedagogical competence of PAI teachers in State Elementary Schools in Pabuaran District, Serang Regency. By conducting interviews and collecting data which involves analyzing various literary repositories from various literature. The findings of this study show that the pedagogical competence of PAI teachers in State Elementary Schools in Pabuaran District is very good in understanding the characteristics of students, in mastering learning theories and principles, in developing curriculum, in organizing learning, in utilizing technology, in facilitating the development of participants' potential. students, in communicating with students, in carrying out assessments and evaluations, in utilizing the results of assessments and evaluations and carrying out reflective actions to improve the quality of learning. This study also offers a more comprehensive understanding of the importance of pedagogical competence for PAI teachers in State Elementary Schools in Pabuaran District.

Keywords: Pedagogical Competency, PAI Teacher, Pabuaran District.

PENDAHULUAN

Guru seperti terdapat pada UU No. 14 Tahun 2005 ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, Copyright (c) 2024 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang unggul di bidangnya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Guru ialah unsur pokok yang ada pada *front* terdepan di dalam dimensi operasional inti pada lembaga pendidikan. Hal ini terjadi karna gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik, melalui interaksi yang disebut sebagai proses pembelajaran, dengan harapan agar peserta didik dapat mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai mana tujuan belajar itu sendiri.

Kemampuan pedagogik guru berkenaan dengan kemampuan seorang guru di dalam menjabarkan, memperluas, menciptakan relevansi kurikulum, mengenali karakteristik peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi dan refleksi. Disini lah tugas utama guru untuk selalu meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuannya guna meningkatkan kualitas pendidikan juga termasuk kedalam kompetensi pedagogik yang harus di miliki oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru. Maka dari itu, pengetahuan guru terhadap kompetensi pedagogik apa saja yang harus di miliki dan di kembangkan menjadi sangat penting, sehingga guru juga dapat mengembangkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran secara oprimal dalam proses belajar mengajar (Dewi and Rista Sumaryaning, 2022).

Kompetensi guru yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran ialah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran baik di dalam proses maupun hasilnya (Laras dkk, 2020). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang guru, kompetensi pedagogik memiliki 8 aspek, yaitu: (1). Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2). Pemahaman terhadap siswa, (3). Pengembangan kurikulum atau silabus, (4). Perancangan pembelajaran, (5). Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6). Pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7). Evaluasi hasil belajar, (8). Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sedangkan berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki 10 kompetensi inti yaitu: 1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual. 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. 6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. 7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. 8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 9. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. 10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari beberapa pemaparan di atas terkait aspek kompetensi pedagogik peneliti lebih dominan atau tertarik untuk menelaah dan membahas tentang aspek kompetensi pedagogik berdasarkan Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki 10 kompetensi inti. Maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada 10 aspek kompetensi pedagogik tersebut dan bagai mana penerapannya pada guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian ditemukan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran tidak dirancang semaksimal mungkin, guru masih membiarkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik kesulitan dalam memahami mata pelajaran juga tidak termotivasi untuk belajar, metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah, di

dalam kegiatan pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan, mencatat, mengajarkan, dan mengumpulkan tugas. Masih banyak Guru yang jarang bahkan tidak menggunakan media pembelajaran baik manual maupun digital, sehingga kegiatan pembelajaran terkesan pasif dan tidak menarik, penilaian dan evaluasi pembelajaran masih terfokus pada aspek pengetahuan. Dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik guru PAI peneliti melakukan observasi awal dan wawancara awal kepada beberapa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Pabuaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut didapati bahwa kompetensi guru PAI di Kecamatan Pabuaran masih rendah.

Kompetensi pedagogik guru PAI memiliki peran yang sangat penting dan harus dikuasai oleh para guru, karena kompetensi pedagogik merupakan syarat yang paling utama di dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif bagi para peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan. Fokus penelitian ini ialah kemampuan kompetensi pedagogik pada guru PAI dalam kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pada refleksi hasil pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang menjadi dasar penelitian ini adalah berdasarkan permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kompetensi pedagogik guru sangat dibutuhkan untuk diketahui oleh para pengelola dan pengambil kebijakan. Peneliti mengaitkan Kompetensi ini dengan kemampuan pedagogik guru dalam pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar terutama di Kecamatan Pabuaran (Maya, 2020).

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai dan dikembangkan antara lain kemampuan dalam menguasai karakteristik peserta didik, penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum pembelajaran PAI, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, kemampuan berkomunikasi, menyelenggarakan asesmen proses dan hasil belajar dan yang terakhir ialah memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Peneliti dalam hal ini memfokuskan penelitian pada sepuluh kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru PAI.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Data yang dikumpulkan, seperti hasil observasi, wawancara, foto, analisis dokumen, dan catatan lapangan, diolah langsung oleh peneliti di lokasi penelitian, tanpa dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil analisis data berupa deskripsi mengenai situasi yang diteliti, yang dipaparkan dalam bentuk narasi (Salim, 2019).

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dijangkau melalui metode statistik atau cara-cara kuantifikasi lainnya. Temuan penelitian kualitatif dapat berupa penjelasan mendalam mengenai tulisan, ucapan, atau perilaku yang diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam suatu konteks tertentu, dilihat dari perspektif yang holistik (Made, 2020).

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan proses kegiatan pendidikan berdasarkan kondisi nyata di lapangan, yang dijadikan bahan kajian untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat ditentukan; menganalisis fenomena, fakta, dan peristiwa di lapangan; serta menyusun hipotesis terkait konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan informasi dan data yang diperoleh di lapangan (Afdhal, 2023).

Dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, digunakan metode induksi analitik dan ekstrapolasi. Induksi analitik adalah pendekatan yang digunakan untuk mengolah data

menjadi konsep-konsep dan kategori. Oleh karena itu, simbol-simbol yang digunakan dalam analisis ini bukan dalam bentuk numerik, tetapi dalam bentuk deskripsi dengan mengubah data menjadi rumusan. Sementara itu, ekstrapolasi adalah metode pengambilan kesimpulan yang dilakukan secara simultan selama proses induksi analitik, di mana kesimpulan ditarik secara bertahap dari satu kasus ke kasus lainnya. Dari proses ini kemudian disusun pernyataan teoritis. Penelitian kualitatif cenderung lebih bersifat eksploratif dan induktif (Afdhal, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran

Berikut pemaparan terkait kompetensi pedagogik guru pada bidang studi PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran, peneliti mengambil sampel enam Sekolah di Kecamatan Pabuaran untuk di teliti, melalui penelitian lapangan dan peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pada bidang studi PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan guru bidang studi PAI, serta peneliti mengobservasi dengan cara observasi *participant* dan *non participant*, serta peneliti menganalisis dokumentasi yang berkaitan dengan:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Paleuh Kecamatan Pabuaran, untuk mendapat penjelasan yang berkaitan dengan guru PAI dalam memahami karakteristik dan menguasai peserta didik yang diajarkannya, peneliti lebih dahulu mewawancarai kepala Sekolah Dasar Negeri Paleuh beliau berpendapat bahwa: "Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Paleuh Kecamatan Pabuaran memiliki karakteristik yang beragam, maka perlu untuk guru PAI lebih memahami karakteristik belajar setiap peserta didiknya dan memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan belajar yang sama. Saya rasa di hampir semua Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran pun masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI maka pemahaman guru PAI terhadap karakteristik peserta didiknya di pandang perlu".

Pemaparan dari kepala Sekolah Dasar Negeri Paleuh sejalan dengan apa yang disampaikan oleh kepala Sekolah Dasar Negeri Rancalutung beliau menambahkan: "Guru PAI perlu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswanya baik dalam bidang akademik maupun non akademik".

Pada kesempatan yang sama peneliti juga mewawancarai bapak Abdurrahman, S. Pd I guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Paleuh, beliau mengungkapkan:

"Selama saya mengajar mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Paleuh, saya sering menemukan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda, saya mencoba untuk mengatur kelas agar siswa memiliki kesempatan belajar yang sama".

Pemaparan di atas tidak jauh berbeda dengan apa yang diutarakan oleh Ibu Sumiyati guru PAI di Sekolah dasar Negeri Rancalutung dan ibu Neng Rahma Salsabila guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Pabuaran 1.

Adapun untuk di Sekolah Dasar Negeri Sindangsari 1 yang dididik oleh Ibu Idah Rosidah juga sangat baik, dengan memperhatikan dari hasil wawancara beliau:

"Saya selaku guru PAI sangat memperhatikan serta mengamati peserta didik baik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual termasuk kemampuan peserta didik pada daya serapnya dalam menerima pembelajaran karena peserta didik ada yang berkemampuan tinggi, akan berbeda dengan peserta didik yang kemampuan kesiapan dalam menerima penjelasannya rendah. Meskipun pada dasarnya di sekolah sudah tidak ada lagi

dikotomi peserta didik yang memiliki kemampuan baik maupun rendah, semua sama di dalam satu kelas”.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh ibu Idah Rosidah di atas, juga diungkapkan oleh Ibu Dede Suryati Kepala Sekolah Dasar Negeri Sindangsari 1, beliau mengatakan bahwa: “Saya sebagai Kepala Sekolah di sekolah Dasar Negeri Sindangsari 1 membuat program untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan mengadakan pendampingan khusus, agar dapat membantu peserta didik memahami pelajaran PAI dengan baik.”

Dari uraian hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran sangat memperhatikan dan memahami kondisi siswa yang diajarkannya bahkan sampai mengetahui siapa saja peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Setelah peneliti selesai mendalami pemahaman guru terhadap peserta didiknya kemudian peneliti berpindah untuk menanyakan tentang bagaimana penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, hal ini untuk mengetahui dan memahami sebuah proses perubahan positif pada peserta didik, dengan ditandai perubahan pada pengetahuannya, pemahaman, sikap, keterampilan serta kecakapan dan kompetensi lain dari peserta didik.

Peneliti memulai dengan mewawancarai bapak Junaidi S. Pd I guru Sekolah Dasar Negeri Pancanegara beliau berpendapat:

“Kalau kami dalam mengajar selalu menerapkan berbagai pendekatan dan menerapkan strategi serta metode pembelajaran. Dan juga memberikan motivasi kepada anak-anak, bahkan dalam pembelajaran kadang kami melaksanakannya di dalam kelas, di aula, di mushola agar anak-anak tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran, kami melihat bahwa apa yang paling menyenangkan bagi anak-anak maka itu yang kami lakukan”.

c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran PAI

Dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran PAI, kemampuan guru di dalam menempatkan dirinya selaku sentral pengajar bagi peserta didik di Sekolah Dasar Negeri, merupakan penentu di dalam pencapaian tujuan pendidikan. maka dari itu seorang guru harus profesional dalam melaksanakan pembelajaran PAI.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode dan cara yang berbeda-beda yang dilakukan oleh masing-masing guru ketika menyampaikan materi. Untuk mengetahui pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran peneliti melakukan wawancara kepada Kepala sekolah dan Guru PAI mengenai pengembangan kurikulum yang ada di sekolahnya masing-masing.

d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Setelah peneliti selesai mendalami pemahaman guru PAI tentang pengembangan kurikulum kemudian peneliti berpindah untuk menanyakan tentang bagaimana menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang dilakukan oleh guru PAI, hal ini dilakukan guna mengetahui dan memahami sebuah proses perubahan kearah positif pada diri peserta didik, dengan ditandai dengan perubahan pada pengetahuannya, pemahamannya, sikap, keterampilan serta kecakapan dan kompetensi lain dari peserta didik.

e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran terutama di sekolah dasar memiliki banyak sekali manfaat salah satunya ialah sebagai sumber belajar digital, guru maupun siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar digital seperti video pembelajaran, e-book dan artikel online. Seperti yang diungkapkan oleh kepala Sekolah Dasar Negeri Pabuaran 1 ibu Olihah, M. Pd beliau mengatakan bahwa:

“Dalam belajarnya guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Pabuaran 1 selalu menggunakan

Copyright (c) 2024 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

teknologi seperti laptop dan infokus, dengan menggunakan alat tersebut anak-anak merasa lebih mudah menerima materi pembelajaran karna dengan menggunakan teknologi dan informasi anak-anak akan lebih mudah faham dan mengerti tentang materi PAI yang disampaikan.”

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh ibu Olihah, M. Pd, bapak Wiyono, S. Pd Kepala Sekolah Dasar Negeri Paleuh berbeda pendapat terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran di sekolahnya:

“Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Paleuh belum sepenuhnya dapat menggunakan teknologi di dalam proses pembelajarannya mengingat kemampuan guru PAI dalam menggunakan teknologi di sekolahnya masih terbilang rendah masih harus banyak belajar lagi”.

f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Pengembangan potensi biasanya dilakukan dengan melakukan kegiatan pembiasaan, *life skill* atau kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Khusus pada pengembangan diri di mata pelajaran PAI dan kesenian islam ada pada kegiatan *Life Skill*. Maka dari itu untuk mengembangkan *Life Skill* tersebut guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran mengadakan kegiatan pidato, ceramah, murattal Al-Qur'an, tilawah dan sholat duha di masing-masing sekolahnya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran

1. Faktor Pendukung Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran.

Faktor pendukung kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran diantaranya ialah: a). Kordinasi yang baik antara guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Keamatan Pabuaran. b). Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran mempunyai kualifikasi akademik minimal Strata 1, c). Telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup minimal 3 tahun dan d). Rata-rata guru PAI telah PNS, P3K dan tersertifikasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pabuaran. e). Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi dalam proses pembelajaran, f). Dukungan pendidik sejawat dan tenaga pendidik. g). Adanya dukungan penuh kepala sekolah. h). Adanya kesadaran peserta didik. i). Adanya dukungan orang tua peserta didik.

2. Faktor Penghambat Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran.

Faktor penghambat kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran a). Masih banyak peserta didik yang tidak sekolah diniyah sehingga kemampuan memahami pembelajaran PAI terbilang kurang. b). Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah seperti laptop dan infokus. c). Waktu pembelajaran yang kurang karna hanya 70 menit di masing-masing kelas. d). Orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak dapat secara langsung memperhatikan anak-anaknya. e). Minim fasilitas belajar di rumah. f). Kurangnya pelatihan yang di peruntukan untuk guru PAI.

KESIMPULAN

Berdarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran, penulis dapat menarik kesimpulan.

1. Penguasaan kompetensi pedagogik pada aspek menguasai karakteristik peserta didik, guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran sudah sangat baik karena guru PAI sudah mampu mengidentifikasi potensi peserta didik pada mata pelajaran PAI, mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran PAI, mampu

mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Bahkan guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran sudah dapat memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya peserta didiknya

2. Penguasaan kompetensi pedagogik pada aspek menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran di anggap sudah baik mengingat guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pabuaran sudah menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran secara kreatif dalam menyampaikan materi pada pembelajaran PAI. Guru PAI juga sudah di anggap memahami berbagai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. M. (2020). Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan interaksi pembelajaran peserta didik SD Integral Rahmatullah Tolitoli. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(1).
- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Alan, B., & Güven, M. (2022). Determining generic teacher competencies: A measurable and observable teacher competency framework. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 9(2).
- Amanah, L. T., Suryandari, K. C., & Joharman. (2020). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran kelas V se-Gugus Sabdoguno Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Asrul, A. H., Sarigih, M., & Mukhtar. (2022). *Evaluasi pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Chatra, A., & Achjar, K. A. H. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darsino. (2023). *Supervisi akademik dan kompetensi pedagogik guru*. Cahaya Ghani Recovery.
- Dewi, & Sumaryaning, R. (2022). Kurikulum merdeka dalam perspektif pedagogik. *Susunan Artikel Pendidikan*, 7(1).
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV Nata Karya.
- Gazali, M., & Pransisca, M. A. (2020). Pentingnya penguasaan literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru madrasah ibtidaiyah dalam menyiapkan siswa menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(1).
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hendra, A. (2021). Optimalisasi kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri Barru. *Tesis IAN Parepare*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Idris, I., Mardalina, L., & Muliawati, C. (2023). Pedagogical content knowledge (PCK) integrated Islamic for students of FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies*, 23(1).
- Indriyani, M., & Widodo, J. (2019). Pengaruh kepemimpinan guru dan fasilitas belajar terhadap kualitas pembelajaran kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2).
- Iskandar, A., Johanis, M. A. R., Mansyur, R. F., & Sitompul, H. P. S. (2023). *Dasar metode penelitian*. Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Ismail. (2019). Kompetensi guru mata pelajaran PAI (suatu tinjauan teoritis). *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 1(1).
- Lodewijk, D. P. Y. (2022). *Pedagogik dalam mengajar pada pembelajaran abad 21*. Copyright (c) 2024 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

- Guepedia.com.
- Maliki, B. I., Saleh, M., & Tabrani, M. B. (2024). *Kompetensi pedagogik guru sekolah dasar*. Eureka Media Aksara.
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru di Indonesia melalui pendidikan profesi guru (PPG). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1).
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan gairah belajar siswa. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4(1).
- Naziroh. (2018). Kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik di SDN 2 Kota Karang Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Ningsih, W., & Zalisman, Z. (2024). *Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam konteks global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Noor, M. (2019). *Guru profesional dan berkualitas*. ALPRIN.
- Paraniti, A. A. I., & Suma, K. (2022). Science teachers competencies and problem in implementing 2013 curriculum at primary and secondary school in Bali. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(3).
- Pratiwi, A., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Peranan guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5).
- Pratiwi, A., & Lisnawati, S. (2023). Kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XII di SMA Bosowa Bina Insani Bogor. *Journal on Education*, 6(1).
- Priatno, N., & Sukamto, T. (2013). *Pengembangan profesi guru*. Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, D. W., & Al Ghozali, M. I. (2021). *Teori dan konsep pedagogik*. Insania.
- Rahman, A. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).
- Rukhmana, T., & Darwis, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. CV Rey Media Grafika.
- Saefuddin, M. T., & Wulan, T. N. (2023). Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
- Safitri, D. (2019). *Menjadi guru profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Safitri, M. (2020). Analisis kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum di SMA Negeri. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 1(2).
- Salim. (2019). *Penelitian pendidikan: Metode, pendekatan, dan jenis*. Kencana.
- Sinar. (2023). *Kompetensi pedagogik: Upaya menguasai karakteristik peserta didik*. Bintang Semesta Media.
- Sugiyarta, S., Prabowo, A., Ahmad, T. A., Siroj, M. B., & Purwinarko, A. (2020). Identifikasi kemampuan guru sebagai guru penggerak. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(2).
- Supriyadi. (2024). Pengaruh literasi digital dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MTs se-Kabupaten Kepahilang. *Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Syuhada, S., & Mayasari. (2024). *Kompetensi guru dan faktor yang mempengaruhinya*. PT Copyright (c) 2024 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

Sonpedia Publishing Indonesia.

- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan mutu sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2).
- Umar, F. (2022). *Peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik*. Langgam Pustaka.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Usmayadi, D., Hardhienata, S., & Hidayat, N. (2020). Peningkatan keinovatifan guru melalui penguatan kompetensi pedagogik dan learning organization. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2).
- Wekke, I. S. (2019). *Metode penelitian sosial*. Gawe Buku.
- Wijaya, H., & Hengki, H. (2019). *Analisis data kualitatif: Sebuah tinjauan teori dan praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yulianti, E., Hidayah, F. F., Istyastono, E. P., & Wijoyo, Y. (2018). Analisis refleksi pada pembelajaran: Review research. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS*.
- Yusuf, M. (2022). *Akuntabilitas melintas zaman*. Tohar Media.